

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN LALU LINTAS DI SEPANJANG JALAN H RAIS A RAHMAN (SUI JAWI) KOTA PONTIANAK

Wini Mustikarani¹, Suherdiyanto²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No.88 Pontianak 78116

¹e-mail: moeztik_yo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) faktor yang mempengaruhi tingkat kemacetan lalu lintas; dan (2) upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kemacetan di Jalan H. Rais A Rahman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang digunakan yakni teknik *purposive sampling* dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan studi dokumenter. Teknik analisis data yakni analisis interaktif. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Faktor yang menyebabkan kemacetan lalu lintas faktor jalan (lebaran jalan, volume kendaraan, jarak lampu lalu lintas yang dipasang cukup banyak dan berdekatan dan persimpangan jalan/gang) dan faktor manusia (kegiatan pasar tradisional dan pasar modern, kegiatan parkir sembarangan); dan (2) Upaya yang dilakukan untuk dan mencegah/mengurangi kemacetan lalu lintas: memperlebar jalan, membatasi jumlah/volume kendaraan, menerapkan peraturan yang lebih ketat sebagai upaya pencegahan dan pengurangan kemacetan. Sedangkan upaya pencegahan dari faktor manusia seperti: Pelarangan penggunaan jalan untuk kegiatan pasar, Penertiban/pelarang penggunaan jalan raya untuk area parkir dan menerapkan upaya untuk merubah sikap, kebiasaan dan perilaku (*habits and behaviors*) yang selama ini dilakukan secara keliru.

Kata Kunci : Kemacetan, lalu lintas, upaya pencegahan

Abstract

This study aims to determine: (1) factors affecting the level of traffic congestion and (2) efforts should be undertaken to prevent and reduce congestion at Jalan H. Rais A Rahman. The method used in this research is descriptive qualitative. The sampling technique used the technique of purposive sampling with research subjects were 20 people, data collection techniques are observation, interview (indepth interviews) and documentary studies, data analysis technique that is interactive analysis. The results of the study as follows: The factors that cause traffic congestion factor roads (Eid road, the traffic volume, distance traffic lights were installed quite a lot and the adjacent intersection / aisle) and human factors (the market activities of traditional and modern markets, activity park carelessly). Efforts are made to and prevent / reduce traffic congestion: widen the road, limiting the amount / volume of vehicles, menerapkan more stringent regulations for prevention and pengurangan congestion. While the prevention of human factors such as: the restriction of use of roads for market activities, curbing / pelarang use the highway to the parking area and apply efforts to change attitudes, habits and behaviors (habits and behaviors) that have been done wrongly.

Keywords: Congestion , traffic, prevention activities

PENDAHULUAN

Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi. Kemacetan lalu lintas sering terjadi karena volume lalu lintas tinggi, yang disebabkan oleh percampuran lalu lintas yang terjadi secara terus menerus (*through traffic*). Sifat kemacetan lalu merupakan kejadian yang rutin, dimana biasanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya, selain itu kemacetan lalu lintas juga dapat mengganggu kegiatan di lingkungan sekelilingnya. Dampak luasnya yakni berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi serta budaya di suatu daerah.

Kemacetan lalu lintas di sebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dari tahun ketahun dengan jumlah ruas jalan yang ada atau tersedia di suatu tempat tersebut. Kemacetan memiliki dampak sosial, biasanya dampak dari kemacetan ini menimbulkan stress, kesal, lelah yang dialami pengemudi/ pengendara bahkan secara luasnya berpengaruh terhadap psikologi penduduk yang ada di sekitar wilayah tersebut. Dari segi ekonomi dampak kemacetan lalu lintas ini berdampak terhadap hilangnya waktu pengemudi/pengendara dan bertambahnya biaya yang harus di keluarkan oleh pengendara/pengemudi, contoh nyatanya seperti pengendara/pengemudi harus mengeluarkan biaya ekstra dalam mengeluarkan uang untuk membeli bahan bakar minyak lebih banyak, karena cenderung ketika kemacetan lalu lintas terjadi cenderung lebih banyak menghabiskan bahan bakar yang lebih banyak. Yang lainnya contoh dari segi ekonomi ini yakni pengendara/pengemudi yang bekerja kehilangan pendapatan mereka karena terlambat masuk kantor, hal tersebut disebabkan karena biasanya absensi pekerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja tersebut.

Boediningsih (2011: 122) menyatakan bahwa “Kemacetan lalu lintas terjadi karena beberapa faktor, seperti banyak pengguna jalan yang tidak tertib, pemakai jalan melawan arus, kurangnya petugas lalu lintas yang mengawasi, adanya mobil yang parkir di badan jalan, permukaan jalan tidak rata, tidak ada jembatan penyeberangan, dan tidak ada pembatasan jenis kendaraan”. Banyaknya pengguna

jalan yang kurang tertib, seperti adanya pedagang kaki lima yang berjualan di tepi jalan, dan parkir liar, selain itu ada pemakai jalan yang melawan arus. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan lalu lintas yang akhirnya menyebabkan kemacetan.

Kemacetan Menurut Poerwadarminto (1976: 46) ialah tidak dapat bekerja dengan baik, tersendat, seret, terhenti dan tidak lancar. Selain itu, Hoeve (1990: 74) mengatakan bahwa “Kemacetan merupakan masalah yang timbul akibat pertumbuhan dan kepadatan penduduk” sehingga arus kendaraan bergerak sangat lambat. Masalah kemacetan akan timbul pada kota yang memiliki jumlah penduduk lebih dari 2 juta jiwa, biasanya macet terjadi hampir setiap saat ini memang membuat lalu lintas di ibukota terasa begitu tidak nyaman bagi para pengguna jalan. Menurut pendapat penulis, kemacetan adalah suatu keadaan atau situasi yang terjadi di satu atau beberapa ruas lalu lintas jalan dimana arus kendaraan bergerak sangat lambat tidak semestinya hingga *stagnan*/terhenti hal ini di sebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dengan pertambahan jumlah kendaraan bermotor dengan ketersediaan jalan raya yang tersedia, sehingga menyebabkan terganggunya aktifitas dan pergerakan pemakai dan pengguna jalan. Firdaus Ali, dalam Bergkamp, D. (2011: 46), faktor yang menyebabkan kemacetan lalu lintas disebabkan oleh: Faktor jalan raya (ruang lalu lintas jalan), Faktor kendaraan, Faktor manusia (pemakai jalan), Faktor lain. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Kejadian yang seperti ini juga terjadi Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) Pontianak Kota. Jalan H. Rais A Rahman merupakan jalan kota yang bisa menghubungkan dengan beberapa Jalan lainnya, seperti Jalan Merdeka, Jalan Kh. Wahid Hasyim, Jalan Gusti Hamzah, Jalan HM Suwigyo, Jalan R.E Martadinata, dan gagng gang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Jalan H. Rais A Rahman ini merupakan salah satu jalan yang ada di Kota Pontianak yang dinilai sebagai jalan yang menyokong semua aktivas penduduk dalam melaksanakan kegiatan sehari hari hal inilah yang meyebakan terjadinya kemacetan di sepanjang Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi), ruas jalan ini selalu terjadi kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas yang terjadi di jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi),

merupakan masalah yang harus segera ditangani supaya dampak yang ditimbulkannya tidak merusak dan merugikan masyarakat sekitarnya. Usaha-usaha untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kemacetan lalu lintas harus segera dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab kemacetan lalu lintas yang terjadi di jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi), sehingga dapat memberikan solusi untuk mengatasi kemacetan yang terjadi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dengan judul “Analisis faktor - faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati kemudian setelah itu dilakukan suatu analisis. Penelitian ini menginterpretasikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kemacetan dan upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di sepanjang jalan H. Rais A Rahman. Penelitian ini bersifat kualitatif maka teknik sampling yang digunakan adalah “*purposive sampling*” . Tujuan pemilihan sampling yaitu untuk memilih informan yang dianggap tahu dan terpercaya sehingga dapat dijadikan narasumber. Adapun informan yang dilibatkan sebagai sampel penelitian disini sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 pedagang yang berjualan disepanjang jalan ini, 5 orang penduduk asli daerah jalan ini dan 5 orang lagi penduduk yang kebetulan melintas di jalan ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: Observasi, Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan Studi Dokumentasi. Dengan Instrumen penelitian yang digunakan yakni: Pedoman observasi, Pedoman wawancara dan Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan objek penelitian di lapangan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah *Interactive model of analysis* dengan tiga komponen seperti: seleksi data, penyajian data dan penyimpulan data yang mendeskripsikan tentang faktor faktor

yang mempengaruhi tingkat kemacetan lalu lintas di sepanjang Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak beserta upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas di sepanjang Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalimantan Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan, dan beribukota Pontianak. Secara geografis, Provinsi Kalimantan Barat terletak di antara 109°16'BT hingga 92°3'BT, dan antara 0°02' LU hingga 0°05' LS. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Secara Geografis wilayah Kalbar ini berbatasan dengan Sarawak (Malaysia) di Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa & Kalteng, dan disebelah Timur berbatasan dengan Kalimantan Timur, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Laut Natuna dan Selat Karimata.

Daerah penelitian merupakan salah satu wilayah yang masuk kedalam karakteristik Kota Pontianak, Sungai Jawi merupakan salah satu kawasan yang berpotensi menjadi tempat hunian yang menarik selain sebagai kawasan bisnis dan perdagangan, dampak perkembangannya ditemui berbagai permasalahan yang timbul akibat akulturasi sosio-kultural serta terjadinya perubahan yang semula mengutamakan transportasi air sebagai aksesibilitas dan kini berganti dengan transportasi darat. Permasalahannya terjadi di Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi), Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) merupakan salah satu jalan di daerah Sungai Jawi yang sering digunakan oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) Pontianak Kota merupakan jalan kota yang bisa menghubungkan dengan beberapa Jalan lainnya, seperti Jalan Merdeka, Jalan Kh. Wahid Hasyim, Jalan Gusti Hamzah, Jalan HM Suwigyo, Jalan R.E Martadinata, dan gang-gang kecil lainnya. Kemacetan yang sering terjadi di jalan ini memberikan efek yang sangat signifikan sekali terhadap aktifitas penduduk sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan kemacetan seperti, faktor kondisi jalan raya meliputi:

1. Lebar jalan

Kapasitas jalan Rais A Rahman dinilai tidak terlalu besar, berdasarkan pengamatan lebar jalan ini sekitar enam meter dan digunakan untuk dua lajur kendaraan bermotor, hal ini mengakibatkan pada jam tertentu jalan dipadati dengan jumlah kendaraan bermotor yang tidak seimbang dengan kapasitas lebar jalan, hal ini menyebabkan kemacetan di jalan Rais A Rahman.



Gambar 1. Lebar jalan H. Rais A Rahman

2. Volume kendaraan Pada waktu tertentu volume kendaraan bermotor di jalan ini sangat tinggi, terutama pagi hari, siang hari, dan sore hari.

3. Lampu lalu lintas yang di pasang cukup banyak

Lampu lalu lintas yang terpasang di sepanjang jalan ini dinilai cukup banyak, hal ini juga seringkali menyebabkan antrian kendaraan, sehingga secara tidak langsung antrian ini menyebabkan kemacetan. Tidak menutup kemungkinan kalau kita melintas di jalur ini kita dihentikan dan diantrikan oleh lampu merah beberapa kali.



Gambar 2. Lampu Lalu Lintas yang meyebabkan kemacetan

4. Persimpangan jalan dan gang

Persimpangan jalan adalah pertemuan atau percabangan jalan, baik sebidang maupun yang tidak sebidang, persimpangan jalan pertama yang menjadi penyebab macet di jalan H. Rais A Rahman adalah Persimpangan R.E.Martadinata dan H.M. Suwignyo, kedua persimpangan jalan Jeranding dengan jalan Gusti Hamzah, ketiga persimpangan jalan Wahid Hasyim, yang secara tidak langsung juga persimpangan persimpangan berikut meyebabkan kemacetan yang terjadi di jalan ini. Secara jelas bisa dilihat pada gambar tiga mengenai persimpangan yang ada di jalan ini.



Gambar 3. Persimpangan Pertama antara jalan R. E. Martadinata dengan jalan H.M. Suwignyo

5. Perbaikan Jalan/Jembatan

Aktivitas perbaikan jembatan di beberapa ruas jalan H.Rais A Rahman secara tidak langsung menghambat jalur lalu lintas di jalan tersebut, biasanya aktifitas bongkar muat bahan bangunan pembangunan jembatan secara tidak langsung memberhentikan arus lalu lintas secara spontan dan akhirnya menyebabkan antrian panjang akhirnya menyebabkan kemacetan. Berikut ini gambar contoh aktivitas perbaikan jembatan yang menyebabkan kemacetan yang terjadi di Jalan H. Rais A Rahman.

Faktor penyebab kemacetan lainnya berdasarkan pengamatan dilapangan berdasarkan faktor manusia, seperti:

a. Kesadaran penduduk dalam memarkirkan kendaraan

Adanya penduduk dan pemilik toko yang berjualan di sepanjang jalan menyimpan/memarkirkan kendaraan beroda empat di badan jalan sembarangan mengakibatkan kemacetan yang biasanya terjadi pada waktu waktu tertentu. Berikut ini foto yang bisa menjelaskan mengenai parkir sembarangan yang sering terjadi di jalan H.Rais A Rahman. Kondisi seperti ini sering terlihat di sepanjang jalan H. Rais A Rahman, terutama di deretan atau depan pasar Dahlia dan toko toko yang berjajar disepanjang jalan ini. Hal inipun

berpengaruh menjadi faktor penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas di jalan
H. Rais A Rahman.



Gambar 4. Kesadaran masyarakat yang memarkir kendaraan sembarangan

b. Sikap, perilaku dan kebiasaan (*behavior and habit*)

Sikap, perilaku dan kebiasaan (*behavior and habit*) yang kurang tepat ketika menggunakan jalan raya menyebabkan kemacetan lalu lintas dan membahayakan pihak lain, misal: sikap dan perilaku mementingkan diri sendiri, tidak mau mengalah, congkak, arogan, menganggap bahwa melanggar aturan berlalu lintas adalah hal biasa serta tidak mengetahui atau tidak mau peduli bahwa gerakan dapat mengganggu serta membahayakan keselamatan pengguna jalan lain, dan akibatnya ketika kecerobahan itu terjadi tidak jarang kecelakaan terjadi dan secara tidak langdung menimbulkan kemacetan juga.

c. Kegiatan Pasar tradisional dan Pasar Modern

Di sepanjang jalan ini terdapat dua pasar tradisional dan beberapa pasar modern (mini market) yang pada jam jam tertentu menimbulkan kemacetan di jalan ini. Pasar Tradisional biasanya meyebabkan macet pada pukul 05.00 sampai 10.00, dimana pada jam ini terjadi aktifitas jual beli antara pedang pasar dengan penduduk sekitar. Dua pasar tradisional yang terkenal di jalan ini yakni pasar Ibu dan pasar Dahlia. Sedangkan pasar modern (mini market) yang berada di sepanjang jalan ini dinilai lebih banyak di bandingkan pasar modern hal ini di sebabkan karena dahulu kala jalan ini merupakan lalu lintas

transportasi air yang secara tidak langsung juga menyebabkan pertumbuhan perekonomian melalui sektor perdagangan banyak bermunculan di sepanjang jalan ini.

Faktor yang dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas, Menurut Firdaus Ali, dalam Bergkamp, D. (2011: 46), faktor yang menyebabkan kemacetan lalu lintas disebabkan oleh: Faktor jalan raya (ruang lalu lintas jalan), Faktor kendaraan, Faktor manusia (pemakai jalan), Faktor lain. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan/survey, kemacetan lalu lintas di sepanjang Jalan H. Rais A Rahman disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Faktor Jalan Raya (Lebar jalan, volume kendaraan, lampu lalu lintas, persimpangan jalan dan gang) dan faktor manusia seperti parkir sembarangan, adanya pasar tradisional dan modern serta beberapa bulan yang lalu di meriahkan oleh aktifitas perbaikan Jalan dan jembatan di beberapa ruas jalan H. Rais A Rahman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kemacetan berdasarkan pengamatan di lapangan (jalan H. Rais A Rahman) di sebabkan oleh dua faktor yakni: kondisi jalan raya yang meliputi: lebar jalan t, persimpangan jalan/gang, lampu merah yang dinilai cukup banyak dan di pasang terlalu berdekatan satu sama lainnya dan volume kendaraan. Faktor kedua yaitu berasal dari faktor manusia, seperti: terdapatnya beberapa pasar (pasar tradisional maupun pasar modern) di sepanjang jalan ini serta aktivitas penduduk di jalan ini yang memarkirkan kendaraan bermotor (mobil) sembarang/ di badan jalan H. Rais A Rahman.

Untuk memecahkan permasalahan kemacetan lalu lintas di Jalan H. Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak, berdasarkan faktor faktor penyebab diatas seperti maka upaya yang harus diambil yakni:

1. Perbaikan dari Faktor Jalan

Perbaikan faktor Jalan dalam hal ini yakni beberapa upaya yang harus dilakukan dengan cara memperluas lebar jalan dan memperoleh atau memperoleh kembali pemanfaatan jalan raya yang selama ini disalah gunakan atau dimanfaatkan secara tidak tepat, adapun upaya kongkretnya seperti perbaikan jalan-jalan yang rusak/berlubang, pelebaran ruang jalan di ruas-ruas jalan yang

masih memungkinkan untuk dilebarkan. Upaya selanjutnya yakni upaya untuk membatasi jumlah dan volume kendaraan, penerapan peraturan yang lebih ketat, yang melanggar harus ditindak tegas, upaya ini untuk mengurangi kesemerawutan lalu lintas dan menyebabkan kemacetan. Upaya-upaya pada faktor kendaraan yang dapat ditempuh seperti:

- a. Membatasi jumlah mobil pribadi yang boleh dimiliki
- b. Membatasi penggunaan mobil pribadi dengan cara pembatasan usia mobil yang digunakan melin melintasi
- c. Melarang beroperasinya mobil pribadi 'berbadan besar' pada hari kerja (senin-jumat).

2. Perbaikan dari faktor Manusia, seperti:

- a. Pelarang penggunaan jalan untuk kegiatan pasar. Salah satu contoh kegiatan pasar yang mengganggu arus lalu lintas yakni aktivitas Pasar Ibu pada pagi hari, aktivitas pasar Dahlia pada pagi, sore dan malam hari. Serta aktivitas pasar modern yang manambah kemacetan bagi pengguna jalan di jalan H. Rais A Rahman.
- b. Penertibkan/pelarang penggunaan jalan raya untuk area parkir (mobil dan motor atau kendaraan lainnya) dan tempat mangkal angkutan/ojek mobil. dan mobil mobil pribadi.

Upaya selanjutnya dari faktor lainnya yakni seperti perbaikan dari prinsip manusia dengan target kepada pemakai jalan dengan tujuan utama untuk merubah sikap, kebiasaan dan perilaku (*habits and behaviors*) yang selama ini secara keliru diterapkan, seperti: sikap mementingkan diri sendiri, saling serobot antara pengemudi dan tidak mau mengalah, congkak, arogan, serta menganggap pengguna jalan lain sebagai musuh terbesar dalam hidupnya, membuang sampah di jalan raya, dan merubah sikap apabila melanggar aturan lalu lintas merasa perilaku yang benar dan tidak memalukan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang menyebabkan kemacetan lalu lintas di Jalan H. Rais A Rahman yakni faktor jalan yang terdiri dari lebar jalan, volume kendaraan, jarak lampu lalu lintas yang di pasang cukup banyak dan berdekatan serta adanya persimpangan jalan dan gang. Dan satu lagi faktor manusia yang dilihat secara terinci dari adanya kegiatan pasar tradisional dan pasar modern yang ada di sepanjang jalan H. Rais A Rahman dan adanya kegiatan parkir sembarangan yang dilakukan oleh pengguna jalan ataupun penduduk sekitar Jalan H. Rais A Rahman.
2. Upaya yang dilakukan untuk dan mencegah dan mengurangi kemacetan lalu lintas di Jalan H. Rais A Rahman seperti memperluas lebar jalan, membatasi jumlah dan volume kendaraan, penerapan peraturan yang lebih ketat, yang melanggar harus ditindak tegas itu upaya pencegahan dan pengurangan dari faktor ruas jalan, sedangkan upaya pencegahan dari faktor manusia seperti: Pelarang penggunaan jalan untuk kegiatan pasar, Penertibkan/pelarang penggunaan jalan raya untuk area parkir dan upay untuk merubah sikap, kebiasaan dan perilaku (*habits and behaviors*) yang selama ini dilakukan secara keliru.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dibuat maka saran yang tujuan dari peneliti adalah:

1. Setelah mengetahui faktor-faktor penyebab kemacetan lalu lintas di jalan H. Rais A Rahman, kepada pemerintah dan penduduk sekitar atau penduduk yang menggunakan jalan ini agar bisa lebih menyeimbangkanta menyesuaikan atvitas berkendaraan dengan kondisi fisik serta sosial jalan H. Rais A Rahman, sehingga dengan sikap ini dinilai bisa meminimalisir atau mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi di jalan ini.

2. Diharapkan dalam upaya mengatasi pengurangan dan pencegahan kemacetan lalu lintas di Jalan H. Rais A Rahman pemerintah berperan serta dalam menerapkan dan menetapkan berbagai kebijakan atau peraturan yang secara langsung bisa mendukung program atau upaya yang telah di jelaskan secara terinci dalam pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergkamp, D. 2011. *Kemacetan lalu lintas DKI Jakarta*. Diunduh dari <http://ekonomi.kompasiana.com>.
- Boediningsih, W. 2011. *Dampak kepadatan lalu lintas terhadap polusi udara kota surabaya*. Jurnal, h. 122-132. Diunduh dari <http://ejournal.narotama.ac.id>.
- Hoeve, I. B. V. 1990. *Ensiklopedi Indonesia, seri geografi*. Diunduh pada 16 Oktober 2012 dari <http://books.google.co.id>.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1976. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.